

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kedudukan akidah akhlak dalam kehidupan sangatlah penting dipelajari pada kehidupan seorang muslim. Karena akidah akhlak merupakan inti kemanakah tujuan hidupnya manusia. Apabila kehidupan akhlaknya bagus maka sejahtera dan damai lahir batinnya. Begitu juga sebaliknya, jika kehidupan akhlaknya buruk tentu akan rusak lahir batinnya.<sup>1</sup> Oleh karena itu akidah akhlak merupakan salah satu kunci jatuh banggunya peradaban suatu bangsa.

Akidah akhlak tersebut sangat erat kaitannya, akidah yang kuat dan benar akan mencerminkan akhlak terpuji yang ia miliki, begitu juga sebaliknya. Dalam konsep Islam, akidah akhlak tidak hanya sebagai media yang mencakup hubungan manusia dengan sesamanya ataupun dengan alam sekitarnya, karena sejatinya Islam itu adalah *Rahmatan lil 'aalamin*. Jika hubungan-hubungan tersebut dapat diterapkan secara selaras maka itulah yang dimaksud penerapan yang sejati pada akidah akhlak dalam kehidupan yang membuat bahagia dunia dan akhirat.<sup>2</sup> Seperti halnya karakter disiplin, karakter disiplin dan motivasi merupakan hubungan yang dapat di terapkan ke dalam akidah akhlak.

Karakter disiplin adalah sifat alami dari seseorang yang sudah tertera sejak ia lahir. Pentingnya penguatan dari karakter disiplin didasarkan pada alasan banyaknya perilaku yang tidak mematuhi tata tertib di lingkungan sekolah, antara lain datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak memakai seragam yang lengkap, bahkan membolos sekolah. Karakter disiplin merupakan nilai terpolo yang dimiliki oleh sekolah. Untuk memeliharanya agar karakter disiplin tetap terpelihara dengan baik pada diri peserta didik, perlu dilakukan penegasan yang lebih kuat. Supaya peserta didik tidak

---

<sup>1</sup> Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), 1.

<sup>2</sup> Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, 3.

semena-mena dalam menjalankan kegiatan sekolahnya sebagai peserta didik.<sup>3</sup>

Untuk menumbuhkan karakter disiplin terhadap peserta didik, diharapkan terdapat dorongan atau motivasi dari orang terdekat. Agar peserta didik terus menerapkan karakter disiplinnya disetiap dia berada, di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah. Motivasi sangat diperlukan, karena dengan adanya motivasi, peserta didik dapat melakukan kegiatan apapun dengan semangat. Tanpa adanya motivasi, peserta didik akan sangat sulit luluh hatinya untuk selalu menerapkan karakter disiplinnya pada dirinya.

Karakter disiplin dan motivasi itu memerlukan bimbingan dan latihan setiap harinya, dalam pencapaian karakter disiplin dan motivasi tersebut, dibutuhkannya proses kesabaran dengan waktu yang agak lama, agar tercapai. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi dalam belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, maka guru diuntut untuk lebih kreatif dalam memberikan motivasi terhadap peserta didik.

Motivasi yaitu kekuatan yang dapat menyebabkan peserta didik bertindak dengan cara tertentu. Seorang peserta didik yang memiliki motivasi tinggi maka akan lebih giat lagi dalam belajarnya, sementara yang motivasinya rendah akan sebaliknya, rendah pula dalam kegiatan belajarnya. Motivasi tersebut yang dapat menghidupkan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku yang dapat membuat peserta didik bergerak dengan cepat dan dapat menempatkan pada tujuan yang diinginkannya untuk bisa belajar dengan mandiri maupun dengan kelompok.<sup>4</sup> Karakter disiplin dan motivasi tersebut yang nantinya akan menentukan hasil belajar yang bagus, dan sesuai apa yang ingin di capainya.

---

<sup>3</sup> Wuri Wuryandari, dkk, "Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Melalui Penciptaan Iklim Kelas Yang Kondusif di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Karakter* IV, no. 2 (2018): 2.

<sup>4</sup> Aliffa Teja Prasasty, "Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Bina Karya Insan Tangerang Selatan", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi* 1, no. 1 (2017): 3.

Hasil belajar adalah gambaran tentang bagaimana peserta didik mengetahui dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan ukuran tingkat keberhasilan yang diperoleh peserta didik berdasarkan pengalaman yang telah di dapatnya. Dengan itu peserta didik harus mampu menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, karena nantinya akan menjadikan tolak ukur dalam penilaian hasil belajar.<sup>5</sup> Dengan adanya hasil belajar maka peserta didik dapat mengetahui seberapa besar memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Hasil belajar dapat diamati dari perubahan perilaku peserta didik yang berbeda dengan sebelumnya, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Penyebab dari peserta didik yang sulit dalam belajar itu karena sejak kecil tidak diajarkan karakter disiplin dan kurangnya motivasi dari keluarga terdekat, sehingga peserta didik tidak tertib dalam pembelajaran sekolah, dan menyebabkan peserta didik menjadi tidak disiplin, dengan cara membolos, tidak mengerjakan PR, dan terlambat datang ke sekolah, yang dapat menjadikan peserta didik tidak fokus dalam menerima pelajaran.<sup>6</sup>

Didalam kehidupan sehari-hari di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, masih terdapat fenomena yang kita jumpai pada peserta didik, yang lebih memilih keluar kelas disaat masih pembelajaran berlangsung, itu mendandakan bahwa kurangnya dorongan dari orang tua maupun guru terhadap peserta didik. Selain itu, peserta didik membolos, dan mengeluarkan seragamnya, yang hanya karena mengikuti teman-temannya biar lebih kelihatan keren. Padahal itu sebenarnya hal yang salah, dan perlu perbaiki dalam diri

---

<sup>5</sup> Nadya Zahrotul Atika dan Junaidi, "Hubungan Karakter Siswa dengan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman", *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2019): 12.

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Rahmawan Irsyadi Pada Tanggal 11 Oktober 2020 di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

peserta didik.<sup>7</sup> Maka dengan itu, ada keterkaitan antara karakter disiplin dan motivasi peserta didik dengan hasil belajar.

Penelitian terdahulu oleh Wulan Agustiningrum, yang berjudul “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Sukajawa Bandar Kampung”, penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 2 Sukajawa. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Alfiyatur Rohmah dengan judul “Hubungan Ekstrakurikuler TNI AD Cilik Terhadap Karakter Disiplin Siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara”, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ekstrakurikuler TNI AD Cilik terhadap karakter disiplin siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengambil judul “**Hubungan Karakter Disiplin dan Motivasi Peserta Didik dengan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka untuk mengarahkan penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter disiplin peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana motivasi peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021?
4. Apakah terdapat hubungan positif antara karakter disiplin dan motivasi peserta didik dengan hasil belajar kognitif

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Rahmawan Irsyadi Pada Tanggal 11 Oktober 2020 di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus.

pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui karakter disiplin peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Mengetahui motivasi peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Mengetahui hasil belajar kognitif pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.
4. Mengetahui terdapat hubungan positif antara karakter disiplin dan motivasi peserta didik dengan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Memberi gambaran mengenai hubungan karakter disiplin dan motivasi peserta didik dengan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Kepala Madrasah, hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai pedoman kepala madrasah dalam mengelola proses belajar mengajar di lembaga pendidikan yang dipimpinnya.
- b. Untuk guru, hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat guna memperluas wawasan tentang karakter disiplin dan motivasi peserta didik khususnya hasil belajarnya.
- c. Untuk peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat guna sebagai bahan acuan bagi rekan peneliti lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik tentang karakter disiplin dan motivasi peserta didik dengan hasil belajar.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penulisan proposal tentang “Hubungan Karakter Disiplin dan Motivasi peserta didik dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”, secara keseluruhan terdiri dari tiga bab. Masing-masing bab disusun secara rinci dan sistematis. Untuk memberi gambaran mengenai isi proposal skripsi ini maka akan dijelaskan secara singkat masing-masing bab. Adapun sistematika pembahasan dan penulisannya sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua landasan teori dalam bab ini diuraikan deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab tiga metode penelitian dalam bab ini diuraikan jenis dan pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrument, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat hasil penelitian dan pembahasan dalam bab ini diuraikan hasil penelitian (gambaran obyek penelitian dan analisis data (uji validitas, uji reliabilitas, uji pra syarat, uji hipotesisi)) dan pembahasan (komparasi Az dengan teori/penelitian lain).

Bab lima penutup dalam bab ini diuraikan simpulan dan saran-saran.